

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya manusia membutuhkan bahasa sebagai alat berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain. Dalam kamus linguistik, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2011: 24).

Kajian pragmatik merupakan kajian yang tepat untuk digunakan dalam mengkaji suatu bahasa. Yule (2006: 3-4) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Tipe studi ini perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksud orang didalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Diperlukan suatu pertimbangan tentang bagaimana cara penutur mengatur apa yang ingin mereka katakan yang disesuaikan dengan orang yang mereka ajak bicara, dimana, kapan, dan dalam keadaan apa.

Disampaikan juga oleh Yule (2006: 82-83) bahwa tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Misal permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji, dan permohonan. Penutur berharap mitra tutur memahami maksud penutur. Salah satu tindak tutur yaitu tindak tutur ilokusi yang berfungsi untuk

mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something* (Wijana dan Rohmadi, 2009: 23). Searle (dalam Rahardi, 2005: 36) membuat klasifikasi dasar tuturan yang membentuk tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis tindak tutur, yaitu (1) Asertif; (2) Direktif; (3) Ekspresif; (4) Komisif; dan (5) Deklaratif. Berdasarkan bagaimana hubungannya dengan tujuan sosial, fungsi-fungsi ilokusi dapat diklasifikasikan dalam empat jenis menurut Leech (1993: 162), yaitu: (1) Kompetitif (bersaing), (2) Konvivial (menyenangkan), (3) Kolaboratif (bekerja sama), dan (4) Konfliktif (bertentangan). Dalam menentukan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi digunakan konteks tuturan, yaitu 8 komponen tuturan (*SPEAKING*). Delapan komponen tuturan tersebut adalah *Setting and scene, participants, ends, act, key, instrumentalities, norms, and genre*.

Salah satu pemakaian bahasa dapat ditemukan dalam berbagai kegiatan bermasyarakat, salah satunya dalam media massa. Melalui media massa, masyarakat dapat berkontribusi memberikan informasi penting mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam hal ini, peran media massa menghubungkan berbagai komponen masyarakat. Sebuah berita yang disajikan oleh reporter misalnya, akan menghubungkan narasumber (salah satu unsur bagian masyarakat) dengan pembaca surat kabar (unsur bagian masyarakat yang lain). Media massa selain memberikan informasi kepada pembaca, juga memberikan sarana kepada pembaca untuk menyampaikan gagasan, baik pada redaksi maupun masyarakat umum. Penyampaian gagasan tersebut diwujudkan dalam rubrik.

Rubrik dalam *Kamus Bahasa Indonesia* (2008: 1321) adalah karangan yang bertopik tertentu dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya. Rubrik *Suara*

*Pembaca* dalam *DetikCom* merupakan salah satu surat pembaca dalam media massa *online*. Rubrik ini berisi surat dari pengirim (penutur) dan tanggapan dari pihak yang berwenang untuk menanggapi terhadap surat pembaca tersebut. Pada rubrik ini para pengirim surat (penutur) diberi ruang khusus untuk menyampaikan berisi tentang tanggapan, saran, keluhan, ajakan, imbauan, ucapan terimakasih terhadap hal-hal yang dialami oleh pengirim surat. Berikut contoh rubrik *Suara Pembaca DetikCom*:

### **Manfaat Asuransi BNI Life Bapak Adi Telah Dibayarkan**

Jakarta-Menanggapi surat Bapak Adi Yustiardi di detik.com (16/2) dengan judul “Keluhan Layanan Asuransi BNILife”. Saat ini manfaat asuransi telah dibayarkan. Selain itu yang bersangkutan juga telah menerima dengan baik penjelasan tentang prosedur pengajuan klaim yang berlaku di BNI Life. Terimakasih atas kepercayaan Anda kepada kami. Kepuasan Anda adalah inspirasi kami untuk selalu lebih baik dalam pengembangan layanan.

**Indrawati Syarullah**  
**Head of Customer Complaint Handling**  
**PT BNI Life Insurance**

Berdasarkan contoh di atas dapat diidentifikasi beberapa tuturan, antara lain:

- (1) Menanggapi surat Bapak Adi Yustiardi di detik.com (16/2) dengan judul “Keluhan Layanan Asuransi BNILife”.
- (2) Saat ini manfaat asuransi telah dibayarkan.
- (3) Selain itu yang bersangkutan juga telah menerima dengan baik penjelasan tentang prosedur pengajuan klaim yang berlaku di BNI Life.
- (4) Terimakasih atas kepercayaan Anda kepada kami.
- (5) Kepuasan Anda adalah inspirasi kami untuk selalu lebih baik dalam pengembangan layanan.

Dari data di atas masing-masing tuturan mempunyai jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi. Tuturan (4) “Terimakasih atas kepercayaan Anda kepada kami”, dianalisis menggunakan komponen tutur *SPEAKING* sebagai berikut:

- **S** (*Setting and scene*) adalah waktu dan tempat suatu tuturan berlangsung. Tuturan disampaikan dari Jakarta. Latar waktu terjadinya tuturan adalah hari Kamis, 26/02/2015 pukul 06:39 WIB.
- **P** (*Partisipants*) adalah pihak-pihak yang terlibat pertuturan, yaitu penutur dan mitra tutur. Ibu Indrawati Syarullah (*Head of Customer Complaint Handling PT BNI Life Insurance*) sebagai penutur (P1) dan Bapak Adi Yustiardi sebagai mitra tutur (P2).
- **E** (*Ends*) merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Melalui tuturan (4) P1 ingin mengucapkan rasa terima kasih atas kepercayaan P2 kepada P1.
- **A** (*Act*) mengacu pada bentuk dan isi tuturan. Tuturan yang digunakan P1 menggunakan bahasa formal.
- **K** (*Key*) mengacu pada cara yang disampaikan. Tuturan yang disampaikan P1 kepada P2 dengan singkat.
- **I** (*Instrumentalities*) adalah jalur bahasa yang digunakan. Tuturan (1) menggunakan jalur tertulis.
- **N** (*Normes of Interaction and Interpretation*) mengacu pada norma atau aturan dan berinteraksi. Norma tuturan yang disampaikan oleh P1 kepada P2 adalah norma kesopanan.
- **G** (*Genre*) merujuk pada jenis dan bentuk penyampaian tuturan. *Genre* berupa rubrik.

Setelah tuturan (4) dianalisis menggunakan komponen tutur *SPEAKING*, dapat diketahui bahwa tuturan “Terimakasih atas kepercayaan Anda kepada kami” merupakan tuturan ilokusi ekspresif berterima kasih. Makna ilokusi tersebut terkandung dalam penanda lingual “terimakasih”.

Berdasarkan uraian di atas penelitian terhadap rubrik *Suara Pembaca DetikCom* dinilai sangat menarik dan penting. Dengan penelitian ini dapat diketahui maksud pengirim surat pembaca yang disampaikan kepada pembaca dan pemberi tanggapan dari surat pembaca yang dimuat di *suarapembaca.detik.com*. Selain itu, penelitian pada rubrik *online* sebagai sumber data juga menarik. Berkeinginan dengan itulah penelitian ini dilakukan. Adapun judul penelitian ini adalah “Kajian Tindak Tutur Ilokusi Pada Rubrik *Suara Pembaca DetikCom*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1.2.1 Gaya bahasa pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*

1.2.2 Implikatur pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*

1.2.3 Prinsip kerjasama dan kesopanan pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*

1.2.4 Tindak tutur pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini menghasilkan kajian yang mendalam, perlu ditentukan fokus penelitiannya. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1.4.1 Apakah jenis tindak tutur ilokusi pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*?

1.4.2 Bagaimanakah fungsi tindak tutur ilokusi pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

1.4.2.2 Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi pada rubrik *Suara Pembaca DetikCom*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti maupun pembaca pada umumnya baik secara teoretis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

1.5.1.1 Menambah kekayaan penelitian di bidang bahasa khususnya mengenai penelitian tindak tutur

1.5.1.2 Menambah informasi penelitian kajian pragmatik yang memusatkan perhatian pada bidang kebahasaan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1.5.2.1 Bagi peneliti, bisa menambah ilmu mengenai kajian yang berhubungan dengan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada rubrik online

1.5.2.2 Bagi pembaca, bisa memberikan informasi dan pengetahuan mengenai jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada rubrik online.

### **1.6 Penegasan Istilah**

Istilah penting dan sering digunakan yang terdapat di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.6.1 Tindak tutur ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu pula (Rahardi, 2005: 35).

1.6.2 Rubrik adalah karangan yang bertopik tertentu dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya (*Kamus Bahasa Indonesia*, 2008: 1321).

1.6.3 *Suara Pembaca* adalah salah satu rubrik dalam surat kabar online *DetikCom* yang menampung informasi, saran, kritik, masukan, tanggapan terhadap hal-hal yang dialami oleh penulis.